BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Arahan strategis dari PT Bank X, Tbk yaitu:

   - Fokus dan ekspansif mengembangkan bisnis
   - Peningkatan efisiensi dan efektifitas penyaluran kredit
   - Menjadi yang terdepan dalam penggunaan TI yang inovatif dan strategis
   - Peningkatan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien
   - Peningkatan kepuasan pelanggan melalui produk dan layanan perbankan yang inovatif dan atraktif

2. Kebutuhan strategis TI untuk memenuhi perencanaan strategis TI dari tahun 1 sampai dengan tahun 3 adalah:

   - Tahun 1: membangun aplikasi absensi yang terintegrasi dengan aplikasi *payroll*, integrasi data dan sistem informasi secara menyeluruh, membangun *knowledge base* dan *inference engine* yang berisi aturan dan alasan mengenai pengajuan aplikasi kredit , merancang aplikasi *Decision Support System* dalam menentukan investasi TI baru yang selaras dengan arahan strategi perusahaan dan membangun aplikasi *Business Intelligence* untuk

mengumpulkan informasi mengenai pelanggan, lingkungan dan pesaing di lokasi yang akan dijadikan cabang baru.

- Tahun 2: membangun aplikasi inventarisasi online, membangun sistem informasi *Customer Relationship Management* dimana pelanggan dapat menyampaikan keluhan dan kebutuhan secara langsung, membangun aplikasi *expert system* yang membantu dalam menentukan kelayakan aplikasi kredit dan calon debitur, membangun aplikasi *Geographical Information System* untuk melakukan analisis lokasi cabang yang baru.

- Tahun 3: merancang infrastruktur TI yang dinamis mengikuti perubahan dalam dunia perbankan dan TI, membangun infrastruktur dan dukungan staf yang mendukung sebuah *data warehouse* yang efektif, efisien, dan lengkap, dan membangun *data mining* yang membantu dalam mengakses informasi dan menelusuri informasi yang lebih detil

3. Berdasarkan prioritization, maka proyek absensi dan proyek inventaris termasuk dalam kategori strategi *factory,* yang berarti investasi yang dilakukan mendukung kinerja *back office* dari perusahaan. Hasil pengukuran dampak dan resiko menunjukkan bahwa proyek absensi perlu diprioritaskan terlebih dahulu karena memiliki nilai dampak terhadap arahan strategis yang lebih besar dan nilai resiko yang lebih kecil daripada proyek inventaris.

4. Strategi dari masing-masing *light on* dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai penyelarasan dan kualitas

- *Light on* yang termasuk kategori *excellent* yaitu: ICBS, SVS, *testkey, bill payment,* RTGS, *hardware, LAN network, server*, training program, dan training eksternal.
- *Light on* yang termasuk kategori *noncritical* yaitu: STPK, *payroll system, card system, hardware maintenance, onsite desktop support, software license*, dan *security*.

b. Berdasarkan nilai ketergantungan dan kualitas:

- *Light on* yang termasuk kategori *excellent* yaitu: ICBS, SVS, STPK, *payroll system, testkey, bill payment,* RTGS, *hardware, software license, security, LAN network, server*, training program, dan training eksternal.
- *Light on* yang termasuk *improved only as needed* yaitu: *card system.*
- *Light on* yang termasuk kategori *noncritical* yaitu: *hardware maintenance, onsite desktop support.*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya disarankan agar:

- Anggota tim proyek investasi TI merupakan gabungan dari divisi TI dan pihak manajemen (divisi yang terlibat dengan proyek). Hal ini bertujuan agar setiap investasi yang dilakukan dapat selaras dengan tujuan bisnis perusahaan.

- Pihak manajemen dan divisi TI perlu untuk memperhatikan *light on* yang memiliki nilai selisih yang besar berdasarkan hasil *alignment*. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui penyebab dari ketidakselarasan *light on* dengan arahan strategis perusahaan.
- Untuk *light on* yang termasuk kategori *noncritical,* maka perusahaan perlu mengeluarkan biaya sesedikit mungkin untuk perawatan dan perbaikan. Untuk kategori *improved only as needed* maka perusahaan dapat melakukan pengembangan jika terdapat biaya yang mencukupi. Sedangkan untuk kategori *excellent,* perusahaan cukup melakukan pengawasan secara berkala dan mengeluarkan biaya hanya untuk menjaga kualitas sedangkan investasi baru tidak diutamakan.
- Penelitian yang dilakukan hanya mencakup 4 praktek dasar NIE dan menghasilkan 7 *deliverable*, untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal maka penelitian lebih lanjut diperlukan dengan menerapkan praktek *performance measurement* dan menghasilkan 5 *deliverable* yang lainnya.